

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu Negara dapat di ukur dengan tingkat pertumbuhan Ekonominya Negara yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik tidak terlepas dari peran lembaga keuangan .Lembaga keuangan yang berperan besar dalam pembangunan ekonomi daerah salah satunya perbankan .Selain perbankan ,di provinsi Bali terdapat lembaga keuangan mikro .Yaitu LPD yang terdapat di masing-masing desa adat.LPD juga berperan dalam pembangunan perekonomian daerah .kaedah-kaedaah manajemen yang di gunakan LPD lebih sederhana dan di sesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat didirikannya .meskipun dengan manajemen yang sederhana,LPD mampu memberikan manfaat-manfaat bagi masyarakat desa seperti memberikan pelayanan yang lebih mudah untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat ,memberikan pelayanan yang tersebar dan menjangkau berbagai sektor usaha masyarakat ,sebagiaan dari laba LPD langsung dapat di manfaatkan untuk mendanai kegiatan adat ,sehingga merupakan salah satu unit usaha desa adat,dan mendukung pengembangan ekonomi dalam berbagai sektor di masyarakat desa (Partamawati ,2008).

Berdasarkan surat keputusan Gubernur daerah bali No.972 Tahun 1984 kemudian dikukuhkan dalam perda provinsi Bali No .8 Tahun 2002 serta di ubah kedua kalinya menjadi perda Nomor 4 Tahun 2012 baahwa lembaga pengreditaan Desa LPD merupakan salah satu wadah kekayaan desa yang menjalaankan fungsinya dalam bentuk usaha-usahaan kearah peningkatan taraf hidup karama desa .Berdasarkan PERDA provinsi Bali No.8/2002,setiap LPD dikelola oleh sebuah komite (ketua,kasir dan petugas adminitrasi .Deskripsi manajemen inti dapat di jelaskan bahwa ketua bertugas mengordinasi kegiatan oprasional harian LPD ,pembuatan perjanjian kontrak dengan nasabah ,bertanggung jawab pada desa adat melalui pemimpinnya

(Badan pengawas) kegiatan dan anggaran, dan memformulasikan kebijakan LPD .

Petugas administrasi melakukan tugas –tugas administrasi ,baik administrasi umum maupun tata buku ,bertanggung jawab kepada ketua LPD ,menyusun laporan neraca dan laporan pendapatan serta mengelola arsip . Sedangkan kasir adalah mencatat aliran dana .staf LPD membantu ketua melaksanakan tugasnya dan terlibat dalam pembuatan kegiatan dan rencana anggaran dalam keputusan pemberian kredit.Dalam mengelola LPD ,tim manajemen juga memantau perubahan situasi makro –ekonomi melakukan rapat formal triwulan untuk evaluasi internal yang melibatkan semua staf .Staf pengumpul kredit di beri pengarahan harian mengenai tugas mereka oleh ketua LPD sebelum mereka memulai bekerja ,evaluasi internal LPD di lakukan oleh (dewan pengawas) .

Hal ini membenarkan pendapat bahwa struktur organisasi LPD mampu mengimplementasikan kebijakan dan strategi LPD untuk mencapai tujuannya .Kemampuan manajemen internal LPD memperoleh dukungan dari pengawasan dan bimbingan yang di berikan pemerintah local pada tiap tingkatan dan oleh bank BPD Bali (Widiasih,2019)

Dalam dalam kegiatan oprasional LPD di lakukan pembinaan dan pengawasan guna mempertahankan dan mengembangkan strategi serta produktivitasnya .tidak hanya pengurus LPD saja melainkan badan pengawas juga memiliki peran yang sama pentingnya dalam perkembangan LPD kedepannya .Tugas badan pengawas adalah mengawasi pelaksanaan kegiatan LPD agar tidak terjadinya penyimpangan dan kesalahan .Pengawasan terhadap kegiatan dapat di lakukan dengan cara pendekatan internal audit yang bertujuan memberi nilai tambah dan melakukan perbaikan oprasional organisasi (Novianti,dkk,2014).

Melihat begitu pentingnya peran badan mpengawas menuntut badan pengawas untuk memiliki sikap idependensi ,pengalaman kerja ,etika profesi ,motivasi ,dan keahlian professional untuk melaksanakan tugas pengawasan internal agar menghasilkan kualitas audit yang di harapan .

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di rumuskan pokok permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan Badan pengawas di LPD kota Denpasar.
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di LPD kota Denpasar.
3. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di LPD kota Denpasar
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di LPD kota Denpasar.
5. Apakah keahlian professional berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan Badan pengawas Di LPD kota Denpasar.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ,maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh independensi terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di LPD kota Denpasar.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengalaman kerja terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di LPD kota Denpasar.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris etika profesi terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di LPD kota Denpasar.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris motivasi terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di LPD kota Denpasar.
5. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris keahlian profesional terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di LPD kota Denpasar.

1.4 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai independensi ,pengalaman kerja,etika profesi,motivasi,dan keahlian professional terhadap hasil pemeriksaan laporan yang di audit dan dapat dijadikan bahan rujukan atau refrensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang kualitas pemeriksaan pada auditor internal.

1.5 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan audit serta dan perilaku dalam melaksanakan tugas untuk dapat menghasilkan kualitas pemeriksaan yang baik dan dapat di pertanggung jawabkan dan di harapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen LPD sebagai pertimbangan langkah selanjutnya terutama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Menurut Heider (1958), teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Dalam teori ini menjelaskan mengenai bagaimana kita menentukan penyebab perilaku orang lain atau diri sendiri. Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau diri sendiri itu karena faktor-faktor internal dan dapat pula disebabkan oleh faktor eksternal. Teori Atribusi menjelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap atau karakteristik individu, dengan kata lain kita dapat mengetahui sikap dan karakteristik orang tersebut dan kita dapat memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dengan hanya melihat perilaku yang ditunjukkan oleh setiap individu. Penyebab perilaku dalam persepsi sosial di kenal dengan dispositional attributions dan situational attributions.

Teori Atribusi di gunakan dalam penelitian ini di karnakan, pada penelitian ini akan di lakukan studi empiris untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan khususnya pada karakteristik personal auditor itu sendiri. pada dasarnya karakteristik personal seorang auditor

2.1.2 Independensi

Independensi menurut Mayangsari (2003:6) menyebutkan bahwa independensi merupakan suatu kemampuan untuk bertindak berdasarkan integritas dan obyektivitas. Integritas merupakan prinsip moral yang tidak memihak, jujur, memandang dan mengemukakan fakta apa adanya, Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak biasa dalam melakukan ujian audit, mengevaluasi hasilnya, dan membuat laporan audit.

Dalam kode Etik akuntan tahun 19994 yang di kutip dari mayang sari (2003:6) di sebutkan bahwa independensi adalaah sikap yang di harapkan dari sorang auditor untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya yang bertentangan atau pengaruh yang tidak layak .Auditor yang mampu mengambil posisi independen dalam setiap melaksanakan tugasnya dan memiliki kemampuan yang memadai di bidang propesinya di sertai dengan etika kmerja yang konsisten akan memiliki kionerja yang semakin berkualitas

2.1.3 Pengalaman kerja

enurut Kovina dan Betri (2013) mengenai pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan pontensi bertingkah laku baik dan pendidikan formal maupun nonformal kemudian bisa juga di artikan sebagai suatu proses yang menjadikan seseorang kepada pola tingkah laku yang lebih tinggi .Seorang yang memiliki pengalaman akan semakin mahir dan ahli dalam menekuni bidangnya .sebab segala sesuatu yang di lakukan secara berulang akan membuat seseorang semakin terbiasa dan semakin mudah melakukannya .

2.1.4 Etika profesi

Pentingnya kualitas yang di hasilakan oleh auditor membuat auditor harus benar –benar teliti menggaudit laporan keuangan suatu perusahaan dan juga memperhatikan kode etik. Menurut Munawir (2007) Etika merupakan suatu perinsip moral dan perbuatan menjadi landasan bertindaknya seseorang termasuk di dalamnya dalam meningkatkan kualitas audit .setiap Auditor di harapkan memegang teguh etika profesi y ang sudah di tetapkan ikatan akuntan Indonesia (IAI),agar situasi persaingan tidak sehat dapat di hindarkan.

2.1.5 Motivasi

Luthas (2006:270) dalam Rosnidah ,dkk (2011) motivasi merupakan proses yang di mulai dengan defisiensi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan prilaku atau dorongan yang di tunjukan untuk tujuan atau inisiatif

.Efendy (2010) Motivasi dianggap sangat penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan,menyalurkan,dan mendukung perilaku manusia ,supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai tujuan atau hasil optimal.Seorang auditor yang memiliki motivasi yang baik dalam dirinya akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Motivasi merupakan hasil interaksi antara individu dengan situasi ,elemen utama motivasi adaalah intensitas ,arah dan ketekunan.Menurut Robbins dan Judge (2008), intensitas berhubungan dengan seberapa giat seseorang berusaha. Namun intensitas yang tinggi tidak akan menghasilkan prestasi yang menguntungkan . Motivasi memiliki dimensi ketekunan,yaitu ukuran mengenai beberapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya.

2.1.6 Kehalian professional

Kehalian professional merupakan keterampilan yang dimiliki oleh orang yang mempunyai pekerjaan atau jabatan dalam bidang tertentu kehalian professional merupakan auditor yang bekerja menjalankan tugasnya dengan memiliki kehalian dalam bidang akuntansi maupun auditing yang dalam melaksanakannya tugas dan profesinya sesuai dengan standard dan etika profesi yang telah di tetapkan .sebagai auditor yang memiliki kehalian professional ,auditor harus menggunakan kehaliaan professional dengan cermat dan seksama . menurut Mayangsari (2003) ,komponen kehalin terdiri dari

1. Komponen pengetahuan ,yang merupakan komponen penting dalam suatu kehalian ,komponen ini meliputi pengetahuan tentang fakta-fakta ,prosedur-prosedur ,dan pengalaman akan memberikan kemajuan bagi pengetahuan
2. Ciri-ciri psikologi,seperti kemampuan berkomunikasi ,kreativitas ,kemampuan bekerja sama dengan orang lain.Kepercayaan komunikasi dan kemampuan untuk bekerjasama adalah unsur terpenting bagi kehalian audit.

Keahlian profesional menjadi syarat utama penentu kualitas audit. Lubias (2009) menyatakan secara simultan keahlian profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Seingga dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi keahlian profesional yang di miliki auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang di hasilkan oleh auditor.

2.1.7 Kuallitas pemeriksaan

Menurut De Angelo (1981) yang di kutip adalah Rosindah ,dkk(2011) pengertian kuslitas audit adalah sebagai kemungkinan (joint probality) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam system akuntansi kliennya .Sedangkan Menurut simanjuntak (2008) yang di kutip oleh Widiasih (2019) kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan idependensi untuk menentukan aktivitas ,mutu,dan hasilnya seesui dengan peraturan yang telah di rencanakannya dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan kualitas audit atau kualitas pemeriksaan merupakan karakteristik audit yang memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu, yang menggambarkan praktik-praktik audit terbaik serta merupakan ukuran kualitas pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya. Semakkin tinggi kualitas pemeriksaan dapat di hasilkan oleh auditor independen, maka semakin tinggi pula kepercayaan para pemakai informasi untuk menggunakan laporan keuangan. Menurut Elfarini (2007) ualitas pemeriksaan ini penting karena dengan kualitas pemeriksaan yang tinggi, maka akan di hasilkan laporan keuangan yang dapat di percaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.8 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh indepedensi ,pengalaman kerja ,Etika profesi ,Motovasi, dan keahlian professional terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di (Lembaga pengkreditan desa) Kota Denpasar telah di lakukan oleh beberapa peneliti seperti yang di tunjukan yaitu:

Harahap(2018) telah melakukan penelitian dengan topic pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas Audit pada kantor perwakilan badan pengawas keuangan dan pembangunan provinsi Sumatra utara.Teknik analisis data digunakan oleh peneliti ini adalah regresi linear berganda.Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi dan independesi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas Audit di kantor perwakilan badan pengawas keuangan dan pembangunan provinsi Sumatra utara.

Dewi (2018) telah melakukan penelitian dengan topik pengaruh Independensi, Keahlian, akuntabilitas, dan Etika profesi terhadap kualitas pemeriksaan Badan pengawas di LPD Kota Denpasar. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa independensi dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas di LPD Kota Denpasar, sedangkan Keahlian dan Etika Profesi berpengaruh positif terhadap kualitas pemeriksaan Badan pengawas di LPD Kota Denpasar.

Wijayanto (2017) telah melakukan penelitian dengan topik pengaruh independensi, profesionalisme Auditor internal pemerintah terhadap kualitas audit pada auditor perwakilan badan pengawasan keuangan dan pembangunan Daerah istimewa Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Independensi, profesionalisme Auditor internal pemerintah berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pransanti (2019) telah melakukan penelitian dengan topik Effect of independence, Work Experience, and competence on audit Quality With professional Ethic as Moderating Variable. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah Moderated Analysis Regression. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *work Experience and Competence* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*, dan *Professional Ethic sebagai Moderating Variable*, tidak mampu memoderasi antara hubungan *Independence*, terhadap *Audit Quality*.

Wahyuningsih (2019) telah melakukan penelitian dengan topik pengaruh pengalaman kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan etika auditor terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan public di Bali tahun 2019. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja, objektivitas, integritas dan etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan kualitas Variabel independensi dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Widiasih (2019) telah melakukan penelitian dengan topik pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman kerja Dan Etika Profesi Terhadap kualitas pemeriksaan Badan Pengawas Di LPD Kota Denpasar. Teknik analisis data yang

digunakan oleh peneliti ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa independensi, Kompetensi, pengalaman kerja, dan Etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas pemeriksaan badan pengawas.

Haeridistia dan fadjarenie (2019) telah melakukan penelitian dengan topic *The Effect of independence, professional Ethis & Auditor Experience On audit Quality*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independence, professional Ethis & Auditor Experience berpengaruh positif terhadap Audit Quality.

Handoko (2019) telah melakukan penelitian dengan topic *work Experience, Good Governance, and independence Influence The audit Quality*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Governance berpengaruh positif terhadap Influence the Audit, sedangkan work Experience dan Independence tidak berpengaruh terhadap Influence the Audit.

Kertarajasa (2019) telah melakukan penelitian dengan topic *The Effect of Competence, Experience, Independence, Due professional care, And Auditor Integrity On Audit Quality Whith Auditor Ethis As Moderating Variable*. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Competence, Due professional care, And Auditor Integrity berpengaruh positif terhadap Audit Quality, sedangkan Experience dan Independence tidak berpengaruh terhadap Audit Quality.

Lamba (2020) telah melakukan penelitian dengan topik *The Effect of Auditor independence and Eithcs on Auditor Profesional Scepticism: its implications for Audit Quality in Indonesia*. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah *Moderated Analysis Regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independence berpengaruh positif terhadap Audit Quality in indonesia, sedangkan Ethis on Auditor tidak berpengaruh terhadap Audit Quality in.

Putri (2020) telah melakukan penelitian dengan topik pengaruh profesionalisme, dan pengalaman kerja, terhadap kualitas Audit akuntan public di Denpasar dengan tekanan anggaran waktu sebagai moderasi. Teknik analisis data yang di gunakan oleh peneliti ini adalah *Moderated Analysis Regression*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme dan pengalaman kerja

berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan tekanan anggaran waktu sebagai pemoderasi ,tidak mampu memoderasi antara hubungan profesionalisme dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan beberapa variabel independen yang sama seperti independensi, pengalaman kerja, etia profesi, motivasi dan keahlian profesional. Selain itu penelitian sebelumnya juga menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kualitas pemeriksaa Badan Pengawas di LPD Kota Denpasar. Dalam penelitian sebelumnya juga menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu , pada penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu independensi, pengalaman kerja, etia profesi, motivasi dan keahlian profesional, sedangkan variabel dependen yang di gunakan yaitu Kualitas pemriksaan selain itu lokasi penelitian ini di lakukan di LPD di kota Denpasar. Dan penelitian ini di lakukan pada tahun 2023.

